

## **PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI, DAN AKUNTABILITAS AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT (STUDI KASUS PADA AUDITOR KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI WILAYAH MALANG)**

**Maria Febriyani Saveria Haghe<sup>1\*)</sup>**

Fakultas Ekonomi, Universitas Widyagama Malang

\*Email Korespondensi : febyhaghe@gmail.com

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kompetensi, independensi dan akuntabilitas auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Malang Raya. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan alat analisis regresi liner berganda. Dari hasil penelitian menunjukan bahwa secara simultan kompetensi, independensi, dan akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap kualitas auditor. Dengan kata lain H1 berpengaruh signifikan H2 berpengaruh signifikan dan H3 berpengaruh tidak signifikan. Secara parsial kompetensi dan independensi berpengaruh terhadap kualitas auditor sedangkan akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap kualitas auditor. Hasil pengujian hipotesis memberikan sintesa bahwa semakin baik kompetensi, independensi, akuntabilitas yang dimiliki Auditor pada KAP maka kualitas Auditor yang dihasilkan akan semakin baik pula.

**Kata kunci:** Kualitas audit, Kompetensi, Independensi dan Akuntabilitas Auditor

### **Abstract**

*This study aims to examine the effect of competence, independence and accountability of auditors on the quality of auditors at the Pulik Accounting Firm in the Greater Malang Region. This research uses quantitative research using multiple linear analysis tools. The results of the study show that simultaneously competence, independence, and accountability have a significant effect on auditor quality. In other words, H1 has a significant effect, H2 has a significant effect and H3 has an insignificant effect. Partially, competence and independence affect the quality of auditors, while accountability does not affect the quality of auditors. The results of hypothesis testing provide a synthesis that the better the competence, independence, and accountability of the Auditor at the KAP, the better the quality of the auditors produced will be.*

**Keywords:** Audit Quality, Auditor Competence, Independence and Accountability

### **PENDAHULUAN**

Akuntan Publik adalah akuntan yang menjalankan pekerjaan di bawah suatu Kantor Akuntan Publik yang memberikan jasa *auditing* profesional kepada Klien (Abdul Halim, 2008:12). Berdasarkan SK Menkeu No. 470/KM/K.017/1999 Dalam Abdul Halim (2008:14) menyatakan:” Kantor Akuntan Publik yang disebut juga dengan KAP merupakan suatu lembaga resmi yang memiliki Izin dari Menteri Keuangan sebagai wadah bagi semua Akuntan Publik dalam menjalankan pekerjaan.” Jasa yang diberikan berupa jasa audit operasional, audit kepatuhan dan audit laporan keuangan. Jasa akuntan publik memiliki beberapa manfaat salah satunya adalah memberikan informasi yang tepat akurat serta dapat dipercaya untuk pengambilan keputusan. Laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik, nilai kewajarannya lebih dapat dipercaya dibandingkan

dengan laporan keuangan yang belum diaudit. Jawa Timur sendiri termasuk provinsi besar di Indonesia. Selain besar, kebutuhan akan jasa audit di Jawa Timur yang tinggi membuat banyak Kantor Akuntan Publik berdiri dan menjanjikan jasa audit yang berkualitas.

Kasus yang melibatkan akuntan publik salah satunya terdapat pada perusahaan multibisnis, PT Bakrie & Brothers Tbk. (BNBR) mempublikasikan kesalahan dalam pembukuan rugi bersih yang maha besar di tahun 2009 hingga mencapai Rp 15,86 triliun pada laporan keuangan yang telah diaudit oleh KAP Doli, Bambang, Sudarmaji dan Dadang. Sebelumnya dalam laporan keuangan yang telah dipublikasikan tercatat rugi bersih sebesar Rp 16,6 triliun, namun beberapa hari kemudian diralat laporan keuangan tersebut dan dirubah kerugian bersihnya menjadi Rp 15,86 triliun. Dekan Fakultas Ekonomi UI, Firmanzah dalam wawancara dengan *inilah.com* menyampaikan bahwa seharusnya sebelum dilaporkan atau dipublikasikan, laporan keuangan itu harus di-review atau dilihat kembali (*pasarmodal.inilah.com*, Wahid Ma'ruf, 2009:23). Hal ini disebabkan bahwa yang pertama tidak ada kontrak sehingga audit masih diragukan, yang kedua karena adanya hubungan rekan bisnis sehingga dalam melakukan audit laporan keuangannya sering kali auditor lebih memihak terhadap rekan bisnisnya maka akan timbul keraguan bahwa informasi yang disajikan itu tidak kredibel. Hal tersebut menunjukkan bahwa lemahnya independensi auditor dalam kualitas audit pada KAP Doli, Bambang, Sudarmaji, dan Dadang.

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: (1) Apakah kompetensi, independensi, dan akuntabilitas auditor secara simultan berpengaruh terhadap kualitas audit Kantor Akuntan Publik (KAP) di Wilayah Malang Raya? (2) Apakah kompetensi, independensi, dan akuntabilitas auditor secara parsial berpengaruh terhadap kualitas audit Kantor Akuntan Publik (KAP) di Wilayah Malang Raya?.

Tujuan yang ingin dicapai dengan penelitian ini adalah untuk memberikan bukti empiris pengaruh kompetensi, independensi dan akuntabilitas auditor terhadap kualitas auditor pada KAP di wilayah Malang Raya. **(1)** Untuk menguji pengaruh kompetensi, independensi, dan akuntabilitas auditor secara simultan berpengaruh terhadap kualitas audit Kantor Akuntan Publik (KAP) di Wilayah Malang Raya. **(2)** Untuk menguji pengaruh kompetensi, independensi, dan akuntabilitas auditor secara parsial berpengaruh terhadap kualitas audit Kantor Akuntan Publik (KAP) di Wilayah Malang Raya.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis penelitian**

Penelitian ini bersifat kuantitatif.

### **Objek penelitian**

objek penelitian ini adalah para auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Malang Raya.

### **Lokasi dalam penelitian**

Lokasi dalam penelitian ini yaitu pada Kantor Akuntan Publik yang berada di Wilayah Malang Raya dan sudah terdaftar pada IAPI.

### **Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan kuesioner.

### **Definisi operasional variabel penelitian**

Variabel independent pada penelitian ini adalah:

1. Kompetensi yang dapat dilihat dari mutu personal dan pengetahuan umum.

2. Independensi yang dapat dilihat dalam keseharian akan ada apabila auditor mampu mempertahankan sikap yang tidak memihak atau netral sepanjang pelaksanaan auditnya.
3. Akuntabilitas yang dapat dilihat Ketika seorang auditor dalam melaksanakan pekerjaannya auditor dibatasi oleh 2 standar yaitu standar SAK dan standar pemeriksaan akuntan public, apabila dari kedua standar tersebut dua-duanya tidak dilanggar oleh auditor maka auditor itu adalah akuntabilitas.

**Variabel dependen pada penelitian ini yaitu:**

Kualitas audit Institut Akuntan Punlik Indonesia (IAPI) menyatakan bahwa audit yang dilakukan auditor dikatakan berkualitas, jika sudah memenuhi standar auditing dan standar pengendalian mutu.

**Populasi**

Penelitian ini dilakukan dengan penelitian populasi yang dimana semua respondennya diteliti tanpa ada yang dijadikan sampel, sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi.

**Teknik analisis data**

1. Uji validitas
2. Uji reliabilitas
3. Uji asumsi klasik yang digunakan yaitu:
  - a. Uji normalitas
  - b. Uji multikolinieritas
  - c. Uji autokorelasi
  - d. Uji heterokedastisitas
4. Regresi Linear berganda
5. Uji koefisien determinasi
6. Uji hipotesis simultan (F)
7. Uji hipotesis parsial (t)

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

1. Uji validitas

Tabel 1 Uji Validitas

| Variabel       | Item             | Sig   | Koefisien Korelasi | Keputusan |
|----------------|------------------|-------|--------------------|-----------|
| X <sub>1</sub> | X <sub>1.1</sub> | 0,000 | 0.769              | Valid     |
|                | X <sub>1.2</sub> | 0,000 | 0.8                | Valid     |
|                | X <sub>1.3</sub> | 0,000 | 0.83               | Valid     |
|                | X <sub>1.4</sub> | 0,000 | 0.859              | Valid     |
|                | X <sub>1.5</sub> | 0,000 | 0.799              | Valid     |
|                | X <sub>1.6</sub> | 0,000 | 0.839              | Valid     |
|                | X <sub>1.7</sub> | 0,000 | 0.818              | Valid     |
|                | X <sub>1.8</sub> | 0,000 | 0.629              | Valid     |
| X <sub>2</sub> | X <sub>2.1</sub> | 0,000 | 0.828              | Valid     |
|                | X <sub>2.2</sub> | 0,000 | 0.857              | Valid     |
|                | X <sub>2.3</sub> | 0,000 | 0.784              | Valid     |
|                | X <sub>2.4</sub> | 0,000 | 0.825              | Valid     |
|                | X <sub>2.5</sub> | 0,000 | 0.884              | Valid     |
|                | X <sub>2.6</sub> | 0,000 | 0.813              | Valid     |

| Variabel       | Item             | Sig   | Koefisien Korelasi | Keputusan |
|----------------|------------------|-------|--------------------|-----------|
| X <sub>3</sub> | X <sub>3.1</sub> | 0,000 | 0.81               | Valid     |
|                | X <sub>3.2</sub> | 0,000 | 0.454              | Valid     |
|                | X <sub>3.3</sub> | 0,000 | 0.808              | Valid     |
|                | X <sub>3.4</sub> | 0,000 | 0.796              | Valid     |
|                | X <sub>3.5</sub> | 0,000 | 0.891              | Valid     |
|                | X <sub>3.6</sub> | 0,000 | 0.87               | Valid     |
|                | X <sub>3.7</sub> | 0,000 | 0.856              | Valid     |
|                | X <sub>3.8</sub> | 0,000 | 0.835              | Valid     |
| Y              | Y <sub>1</sub>   | 0,000 | 0.792              | Valid     |
|                | Y <sub>2</sub>   | 0,000 | 0.758              | Valid     |
|                | Y <sub>3</sub>   | 0,000 | 0.803              | Valid     |
|                | Y <sub>4</sub>   | 0,000 | 0.909              | Valid     |
|                | Y <sub>5</sub>   | 0,000 | 0.912              | Valid     |
|                | Y <sub>6</sub>   | 0,000 | 0.892              | Valid     |
|                | Y <sub>7</sub>   | 0,000 | 0.868              | Valid     |
|                | Y <sub>8</sub>   | 0,000 | 0.683              | Valid     |

Berdasarkan tabel 4.6 diatas menunjukkan bahwa semua butir pertanyaan (item variabel independen dan item variabel dependen) untuk kuesioner variabel kompetensi, independensi, dan akuntabilitas auditor dengan variabel dependen memiliki korelasi  $\geq 0,300$ , oleh karena itu, semua item pertanyaan tersebut dapat dinyatakan valid.

Dengan demikian butir pertanyaan atau pernyataan tersebut dapat digunakan dan dapat dipercaya untuk mengumpulkan data yang diperlukan.

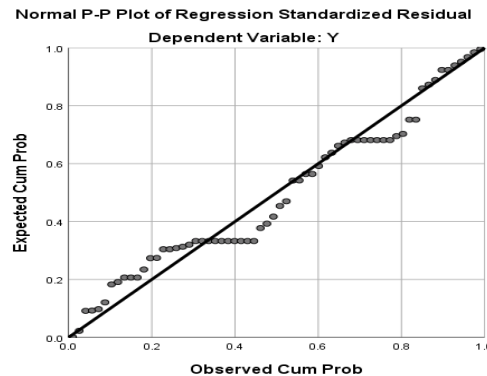
## 2. Uji reliabilitas

Tabel 2. Uji reliabilitas

| Variabel       | N  | Koefisien Alpha Cronbach's | Keterangan |
|----------------|----|----------------------------|------------|
| X <sub>1</sub> | 64 | 0,91                       | Reliabel   |
| X <sub>2</sub> | 64 | 0,906                      | Reliabel   |
| X <sub>3</sub> | 64 | 0,913                      | Reliabel   |
| Y              | 64 | 0,934                      | Reliabel   |

Berdasarkan Tabel 4.7 diperoleh nilai *Alpha-Cronbach* pada variabel kompetensi (X<sub>1</sub>) sebesar 0,91, Variabel independensi (X<sub>2</sub>) sebesar 0,906, dan variabel akuntabilitas (X<sub>3</sub>) sebesar 0,913 sedangkan variabel kualitas audit (Y) sebesar 0,934. hasil ini membuktikan bahwa variabel yang digunakan dalam penelitian ini bersifat reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik  
 a. Uji normalitas



Gambar 1. Uji Normalitas

Berdasarkan data output chart di atas, kita dapat melihat bahwa titik-titik plotting yang terdapat pada gambar “Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual” selalu mengikuti atau mendekati garis diagonalnya. Oleh karena itu, sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas scatter plot maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

b. Uji multikolinieritas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

| Coefficients <sup>a</sup> |                |                             |            |                           |       |      |                         |       |
|---------------------------|----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| Model                     |                | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|                           |                | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      | Tolerance               | VIF   |
| 1                         | (Constant)     | 4.961                       | 4.534      |                           | 1.094 | .278 |                         |       |
|                           | X <sub>1</sub> | .324                        | .128       | .327                      | 2.539 | .014 | .409                    | 2.447 |
|                           | X <sub>2</sub> | .572                        | .143       | .503                      | 3.998 | .000 | .428                    | 2.339 |
|                           | X <sub>3</sub> | .121                        | .083       | .124                      | 1.455 | .151 | .932                    | 1.073 |
| a. Dependent Variable: Y  |                |                             |            |                           |       |      |                         |       |

Berdasarkan tabel output **Coefficients<sup>a</sup>** pada kolom Collinearity Statistics diketahui bahwa : nilai Tolerance variabel kompetensi, independensi, dan Akuntabilitas, secara berturut-turut >0,10. Sementara, nilai VIF untuk variabel kompetensi, independensi, dan akuntabilitas, secara berturut-turut <10.00. Maka mengacu pada dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinieritas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam model regresi.

c. Uji autokolerasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokolerasi

| Runs Test               |                         |
|-------------------------|-------------------------|
|                         | Unstandardized Residual |
| Test Value <sup>a</sup> | -.36106                 |

|                        |       |
|------------------------|-------|
| Cases < Test Value     | 32    |
| Cases >= Test Value    | 32    |
| Total Cases            | 64    |
| Number of Runs         | 33    |
| Z                      | .000  |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | 1.000 |
| a. Median              |       |

Berdasarkan output SPSS diatas, diketahui nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 1 yakni  $> 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala atau masalah autokorelasi. Dengan demikian, analisis regresi linear dapat dilanjutkan.

d. Uji heterokedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heterokedastisitas

| Correlations   |                         |                         |                |                |                |                         |
|----------------|-------------------------|-------------------------|----------------|----------------|----------------|-------------------------|
|                |                         |                         | X <sub>1</sub> | X <sub>2</sub> | X <sub>3</sub> | Unstandardized Residual |
| Spearman's rho | X <sub>1</sub>          | Correlation Coefficient | 1.000          | .704**         | -.110          | .170                    |
|                |                         | Sig. (2-tailed)         | .              | .000           | .389           | .179                    |
|                |                         | N                       | 64             | 64             | 64             | 64                      |
|                | X <sub>2</sub>          | Correlation Coefficient | .704**         | 1.000          | -.028          | .141                    |
|                |                         | Sig. (2-tailed)         | .000           | .              | .824           | .268                    |
|                |                         | N                       | 64             | 64             | 64             | 64                      |
|                | X <sub>3</sub>          | Correlation Coefficient | -.110          | -.028          | 1.000          | -.107                   |
|                |                         | Sig. (2-tailed)         | .389           | .824           | .              | .398                    |
|                |                         | N                       | 64             | 64             | 64             | 64                      |
|                | Unstandardized Residual | Correlation Coefficient | .170           | .141           | -.107          | 1.000                   |
|                |                         | Sig. (2-tailed)         | .179           | .268           | .398           | .                       |
|                |                         | N                       | 64             | 64             | 64             | 64                      |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel output **Correlations** pada kolom Ustandardized Residual di atas diketahui bahwa nilai Signifikan variabel kompetensi, independensi, dan akuntabilitas, secara berturut-turut  $> 0,05$ . Maka mengacu pada dasar pengambilan keputusan dalam uji Heterokedastisitas dapat di katakan bahwa tidak terjadi gejala Heterokedastisitas yang dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala Heterokedastisitas dalam model regresi.

4. Regresi linear berganda

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Berganda

|       |                | Standardized Coefficients |       |      |                  |
|-------|----------------|---------------------------|-------|------|------------------|
| Model |                | B                         | T     | Sig. | Keterangan       |
| 1     | (Variabel)     | 4.961                     |       |      |                  |
|       | X <sub>1</sub> | .324                      | 2.539 | .014 | Signifikan       |
|       | X <sub>2</sub> | .572                      | 3.998 | .000 | Signifikan       |
|       | X <sub>3</sub> | .121                      | 1.455 | .151 | Tidak signifikan |

|              |          |
|--------------|----------|
| $\alpha$     | = 5%     |
| R            | = 0,771  |
| $F_{hitung}$ | = 29.272 |
| R Square     | = 0.594  |
| Sig F        | = 0,000  |

Berdasarkan tabel diperoleh dari hasil analisis Regresi Linear Berganda sebagai berikut :

$$Y = 4,961 + 0,324 (X_1) + 0,572 (X_2) + 0,121 (X_3) + e$$

Dari persamaan diatas maka dapat dijelaskan seperti dibawah ini:

Nilai konstanta dari hasil regresi linear berganda sebesar 4,961 yang menunjukkan bahwa jika variabel independen yaitu kompetensi, independensi dan akuntabilitas tidak ada atau sama dengan nol (0), maka tingkat Kualitas Auditor adalah sebesar 4,961

Besarnya koefisien untuk variabel kompetensi sebesar 0,324 atau 32,4% dengan arah koefisien positif. sehingga dapat di artikan bahwa sumber informasi dalam melaksanakan pemeriksaan atas laporan keuangan dapat meningkatkan tingkat prestasi yang tinggi dengan kualitas auditor. sehingga semakin meningkatnya kompetensi maka kualitas audit yang dihasilkan akan semakin lebih baik sebesar 32,4%.

Besarnya koefisien untuk variabel independensi sebesar 0,572 atau 57,2% dengan arah koefisien positif. sehingga dapat diartikan bahwa apabila independensi merupakan sikap mental seorang auditor yang dimana ia dituntut untuk bersikap jujur dan tidak memihak sepanjang pelaksanaan audit. Sehingga semakin tingginya sikap independensi maka akan menimbulkan kualitas audit sebesar 57,2%.

Besarnya koefisien untuk variabel akuntabilitas sebesar 0,121 atau 12,1% dengan arah koefisien positif. Dapat diartikan bahwa apabila akuntabilitas merupakan pertanggung jawaban seseorang akan pekerjaan yang dikerjakan, yang berfungsi untuk mengatur tingkah laku para anggotanya. Semakin meningkatkan rasa kepatuhan terhadap akuntabilitas dalam setiap melaksanakan proses pemeriksaan maka akan menimbulkan hasil yang lebih baik pada kualitas audit sebesar 12,1%.

Koefisien korelasi berganda (R), besarnya nilai koefisien korelasi berganda (R) sebesar 0,771 hal ini menunjukkan bahwa besarnya hubungan antara variabel kompetensi, independensi, dan akuntabilitas terhadap kualitas audit sebesar 77,1%

Koefisien R-square, berdasarkan hasil prediksi dari model analisis (R-square) yang dibentuk dalam pengujian ini sebesar 0,594 atau 59,4%. Untuk itu menunjukan bahwa besarnya pengaruh variabel kompetensi, independensi, dan akuntabilitas terhadap kualitas audit 59,4%.

##### 5. Koefisien determinasi

Tabel 7. Uji Koefisien determinasi

##### Model Summary<sup>b</sup>

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .771 <sup>a</sup> | .594     | .574              | 2.179                      |

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel 4.12 hasil uji koefisien deterinasi menunjukkan nilai Adjusted R square sebesar 0,574. Hal ini berarti bahwa kualitas audit dipengaruhi oleh kompetensi, independensi, dan akuntabilitas sebesar 57,4%.

##### 6. Uji hipotesis simultan (F)

Tabel 8. Hasil Uji Hipotesis Simultan (F)

| ANOVA <sup>a</sup> |                |    |             |        |                   |
|--------------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model              | Sum of Squares | Df | Mean Square | F      | Sig.              |
| 1 Regression       | 416.904        | 3  | 138.968     | 29.272 | .000 <sup>b</sup> |
| Residual           | 284.846        | 60 | 4.747       |        |                   |
| Total              | 701.750        | 63 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Sumber Data diolah: 2021

Berdasarkan tabel output SPSS 4.12 diatas, yang menunjukkan nilai F hitung sebesar 29,272 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai F hitung 29,272 lebih besar dari nilai F tabel sebesar 2,70 dan nilai signifikansi lebih kecil dari 5% sebesar 0,000 yang artinya bahwa variabel kompetensi, independensi dan akuntabilitas dalam penelitian ini secara bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas audit. Dengan demikian pengaruh kompetensi, independensi dan akuntabilitas auditor berpengaruh secara simultan terhadap kualitas audit pada KAP di Wilayah Malang Raya.

#### 7. Uji hipotesis parsial (t)

Tabel 9. Hasil Uji Hipotesis Parsial (t)

| Coefficients <sup>a</sup> |                             |            |                           |       |      |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig. |
|                           | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1 (Constant)              | 4.961                       | 4.534      |                           | 1.094 | .278 |
| X1                        | .324                        | .128       | .327                      | 2.539 | .014 |
| X2                        | .572                        | .143       | .503                      | 3.998 | .000 |
| X3                        | .121                        | .083       | .124                      | 1.455 | .151 |

a. Dependent Variable: Y

Sumber Data diolah: 2022

Berdasarkan tabel output SPSS 4.13 diatas, menunjukkan hasil uji parsial dengan uji statistik t antara variabel inependen kompetensi, independensi, akuntabilitas dan kualitas audit sebagai variabel dependen. Maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Hasil uji t untuk variabel kompetensi diperoleh koefisien regresi sebesar 0,324 dan t-hitung sebesar 2,539 dengan signifikansi sebesar 0,014. Nilai koefisien regresi menunjukkan pengaruh arah positif, nilai t-hitung 2,539 lebih besar dari t-tabel sebesar 2,000 dan nilai signifikansi 0,014 lebih kecil dari tingkat signifikansi sebesar 5% yang artinya bahwa variabel kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Dengan demikian, variabel kompetensi berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit pada KAP di Wilayah Malang Raya.
- Hasil uji t untuk variabel independensi diperoleh koefisien regresi sebesar 0,572 dan t-hitung sebesar 3,998 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Diketahui nilai t-hitung 3,998 lebih besar dari nilai t-tabel sebesar 2,000 dan nilai signifikansi adalah sebesar 0,000 lebih kecil dari 5% yang berarti variabel independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit,



sehingga dapat disimpulkan bahwa independensi berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit pada KAP di Wilayah Malang Raya.

3. Hasil uji t untuk variabel akuntabilitas yang diperoleh dari koefisien regresi sebesar 0,121 dan nilai t-hitung sebesar 1,455 dengan nilai signifikansi sebesar 0,151. Nilai t-hitung 1,455 lebih kecil dari nilai t-tabel sebesar 2,000 dan koefisien regresi menunjukkan arah pengaruh negatif yang dimana nilai signifikansi 0,151 lebih besar dari tingkat signifikansi sebesar 5% yang artinya bahwa variabel akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap kualitas audit pada KAP di Wilayah Malang Raya.

## KESIMPULAN

Berdasarkan data yang dikumpulkan dan dari hasil pengujian yang dilakukan maka dapat disimpulkan :

1. Secara simultan kompetensi, Independensi dan akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Malang Raya. Dengan kata lain  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
2. Secara parsial kompetensi berpengaruh positif dan berpengaruh signifikan pada kualitas audit. Sikap kompetensi yang tinggi akan menghasilkan kualitas audit yang lebih baik pula. Independensi berpengaruh positif dan berpengaruh signifikan pada kinerja auditor. Sikap independensi yang tinggi juga akan menghasilkan kualitas audit yang lebih baik. Sedangkan akuntabilitas auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Saya ucapkan terima kasih kepada kedua orang tua bapak Marselinus L.J haghe dan Ibu Monika Matto Loba yang sudah bersedia membiayai kuliah saya dan selalu mendukung saya, tak lupa juga saya ucapkan kepada kakak, adik dan saudara-sodari saya dan juga kepada yang terkasih Ferdinandus B. Gabhe yang senantiasa selalu membantu dalam proses penyusunan Skripsi dan Artikel.

## REFERENSI

- Abdul Halim. (2008). *Auditing I. Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan*, Edisi Ketiga. Yogyakarta. UPP STIM YKPN.
- Yulius Efrianto Kalli. (2017). *Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Akuntabilitas Auditor Terhadap Kualitas Audit (Pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Malang)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Wisnuwardana Malang.
- Antonio, Teresa. (2021). *The Influence of Auditor's Personality in Audit Quality*. Journal of Bussines Research.
- Wiratama, Budiarta. (2015). *Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, due Profesional care dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit*. Fakultas Ekonomi Udayana Bali.
- Amalia Dewi Rosaliana. (2012). *Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kyalitas Audit (Pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bandung)*. <http://repository.widyatama.ac.id/xmlui/handle/123456789/3067>

- S. NurMawar. Indah. (2010). Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit, Studi Empiris Pada Auditor di Semarang.
- Arikunto S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tjun, Elyzabet, Santy. (2012). Pengaruh kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha Bandung.
- Kamelia ayu Rosanti. (2016). Pengaruh Etika Profesi, Fee, Independensi, Motivasi dan Pengalaman Audit Terhadap Kualitas Audit (Pada Auditor KAP di Malang). Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Sudarmanto. (2005). *Kinerja dan Pengembangan Kompetensi SDM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Susiana, dan A. Herawaty. (2007), Analisis Pengaruh Independensi, Mekanisme Corporate Governance, dan Kualitas Audit Terhadap Intergrasi Laporan Keuangan .Simposium Nasional Akuntansi X, Makassar, 26-28 Juli,2007
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Iman, Sukrisno. (2014). *An Empirical Analysis of Auditor's Industry Specialization, Independence and Audit Procedures on Audit Quality Evidence From Indonesian*. Journal of Economic Studies. Kuala Lumpur Malaysia
- Yan, Jian, Nan. (2007). *Audit Committee Quality, Auditor Independence, and Internal Control Weaknesses*. Journal of Accounting and Public Policy.
- Ken, Randal, Liu. (2005). *Auditor Independence, Audit Quality and Auditor-Client Negotiation Outcomes (Some Evidence from Taiwan)*. Journal of Contemporary Accounting and Economics, 119-146.
- Governance, dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. Simpo-sium Nasional Akuntansi X, Makassar, 26-28 Juli, (2007).  
<https://info.perbanasinstitute.ac.id/pdf/AUEP/AUEP09.pdf>.
- Halim, Abdul. (2008). *Auditing Dasar-Dasar Audit Laporan Keuangan* Jilid 1 Edisi Keempat. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Imansari, Halim, Wulandari (2016), *Pengaruh Kompetensi, independensi, Pengalaman dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit* (Studi empiris pada auditor Kantor Akuntan Publik di Kota Malang).  
<http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/jrma/article/view/1291>
- Lasmahadi, A. (2000). *Sistem Manajemen SDM Berbasis Kompetensi*. [www.epsikologi.com](http://www.epsikologi.com)